

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Jadi, dalam hal ini tidak diperkenankan memisahkan suatu individu atau kelompok ke dalam suatu variabel maupun suatu hipotesis, tetapi perlu dipandang sebagai suatu keutuhan. Berdasarkan deskripsi di atas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif supaya diperoleh data secara alamiah (natural) dan menyeluruh sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan dan bukan merupakan hasil manipulasi maupun rekayasa karena tidak ada variabel atau unsur yang mengontrol.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologis. Secara umum, pendekatan fenomenologis bertujuan untuk mengklarifikasi situasi yang dialami dalam kehidupan seseorang sehari-hari. Ciri khusus dari pendekatan fenomenologi adalah bahwa gejala atau tingkah laku yang hendak diselidiki itu haruslah berupa

gejala yang murni atau asli.¹ Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari secara mendalam tentang nilai-nilai pendidikan *multikultural* dipondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif maka peneliti dalam penelitian ini menempati posisi penting dan kehadirannya sangat diperlukan baik sebagai instrumen penelitian maupun sebagai pengumpul data. Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan *human instrument* yang berfungsi dalam penetapan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, pengumpulan data, penilaian kualitas data yang terkumpul, penganalisisan data, penafsiran data, dan berfungsi dalam penarikan kesimpulan temuannya.²

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai peneliti partisipan. Hal ini berarti bahwa peneliti juga ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar jombang, khususnya kegiatan sehari-hari para santri seperti musyawarah, diniyah, sorogan dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menggali informasi secara mendalam dan menyeluruh serta supaya

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

informasi yang diperoleh peneliti lebih akurat dan kredibel. Selain itu, peran peneliti adalah sebagai pengamat penuh yang kehadirannya telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh Ketua Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang dengan fokus penelitian Nilai-nilai pendidikan Multikultural di pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yang berada di Jl. KH. Bisri Syansuri No.81/83 Denanyar selatan. Pondok pesantren ini terdapat di suatu kawasan yang bernuansa Islami, kawasan atau wilayah yang mana terdapat pondok-pondok pesantren berada seperti contoh pondok bahrul ulum yang berada disebelah utara dari pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif tepatnya berada didaerah Tambak beras. Alasan peneliti memilih pondok pesantren ini sebagai lokasi penelitian adalah karena terdapat keunikan di dalam pondok pesantren ini dari segi keunikan kegiatan sehari-hari santri. Meskipun pondok ini kurang begitu familiar dikalangan masyarakat, namun pondok ini tetap memberi perhatian yang lebih terhadap para santrinya dalam kehidupan sehari-hari santri seperti, kegiatan di pondok dan lain sebagainya.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Zuraidah "data adalah kumpulan dari sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat dipergunakan

sebagai dasar untuk menarik kesimpulan”.³ Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang didapat dari informan-informan yang ada di lokasi penelitian dan dianggap paling mengetahui dan menguasai masalah yang terkait dengan fokus penelitian yang sedang diteliti, selain data yang didapat dari informan, data juga didapat dari beberapa dokumentasi yang menunjang informasi dari informan maupun menunjang fokus penelitian yang sedang diteliti. Data terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Suryabrata, “data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya”.⁴ Data primer merupakan data pokok yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti adalah data atau informasi dari hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Menurut Zuraidah “data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain”.⁵ Data sekunder biasanya berbentuk dokumen-dokumen, sehingga dapat membantu peneliti dalam memperoleh beberapa data tambahan berupa hasil dokumentasi baik berupa teks, *soft-file*, tentang letak geografis pondok pesantren, sejarah berdirinya pondok pesantren, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

³Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 29.

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajagrafindo, 2014), 39.

⁵Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, 33.

Sedangkan sumber menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai tempat keluar.⁶ Jadi, sumber data merupakan tempat dimana data diperoleh.

Jadi, sumber data yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara ketua pondok pesantren, ustadz wali, pendamping setoran, dan santri terkait dengan nilai-nilai pendidikan multikultural dipondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, arsip, maupun gambar terkait kegiatan santri yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan multikultural dipondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, letak geografis, sejarah berdirinya pondok pesantren, visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif, dan dokumen-dokumen lain.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan standar dan prosedur sistematis guna memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

⁶Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1487.

1. Observasi partisipatif

Observasi merupakan suatu metode atau teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Teknik ini akan digunakan untuk mengamati objek penelitian yang ada di lapangan dan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumennya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dipondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

2. Wawancara mendalam

Sugiono mengutip pendapat Esterberg dalam bukunya *Qualitative Methods in Social Research* mendefinisikan “wawancara sebagai suatu pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik”.⁸ Teknik penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data obyektif yang dibutuhkan peneliti tentang obyek penelitian, kenyataan yang ada di lapangan secara umum. Dalam metode ini peneliti akan menggunakan pola wawancara terstruktur dan tak terstruktur untuk mewawancarai sumber data (data primer) yang telah disebutkan di atas terkait nilai-nilai pendidikan multikultural dipondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, 317.

Adapun rincian data yang ingin diketahui peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah sebagai berikut:

a. Ketua Pondok

- 1) Latar belakang diterapkannya pendidikan multikultural.
- 2) Pelaksanaan pendidikan multikultural
- 3) Faktor pendukung dan penghambat

b. Pengurus Devisi Pendidikan

- 1) Latar belakang diselenggarakannya pendidikan multikultural
- 2) Pelaksanaan pendidikan multikultural
- 3) Faktor pendukung dan penghambat

c. *Ustadz* wali

- 1) Pelaksanaan kegiatan
- 2) Faktor pendukung dan penghambat pendidikan multikultural

d. Santri

- 1) Pelaksanaan kegiatan sehari-hari
- 2) Dampak pelaksanaan pendidikan multikultural
- 3) Kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaan penerapan pendidikan multikultural.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berperan sebagai pelengkap data yang telah dikumpulkan melalui dua teknik sebelumnya yaitu teknik observasi dan wawancara. Dalam bentuk tulisan bisa berupa catatan harian, sejarah

kehidupan, cerita biografi, peraturan dan kebijakan. Dalam bentuk gambar berupa foto, gambar hidup, sketsa. Dalam bentuk karya misalnya patung, film, dan karya seni lainnya.⁹ Melalui teknik ini peneliti mendapatkan data dari *ustadz* wali, dan para santri sendiri. Data yang ingin diketahui peneliti dengan teknik ini berupa foto kegiatan, data santri kelas 1 tsanawiyah sampai kelas tiga aliyah, sejarah berdirinya pondok pesantren, struktur kepengurusan, letak geografis pondok dan sebagainya yang terkait dengan kegiatan santri yang memuat nilai-nilai pendidikan multikultural.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang dilakukan guna menemukan dan mencatat hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang dialami, dan menyajikannya sebagai sebuah temuan bagi orang lain. Sedangkan, upaya pencarian makna dilakukan untuk meningkatkan persamaan analisis data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep analisis dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

⁹ Ibid.,329.

jenuh. Aktifitas dalam analisis data kali ini meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).¹⁰ Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data kualitatif paling sering kali disajikan dalam bentuk teks narasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman peneliti tentang apa yang terjadi, dan melaksanakan kerja selanjutnya. Sugiyono mengutip Miles dan Huberman “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*” (Bentuk yang paling sering dipakai dalam *display* data pada penelitian kualitatif di masa-masa yang lalu adalah berbentuk teks narasi).¹²

3. Verifikasi data (*verification/conclusion drawing*)

Langkah verifikasi atau kesimpulan ini dilakukan setelah melakukan tahapan reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan

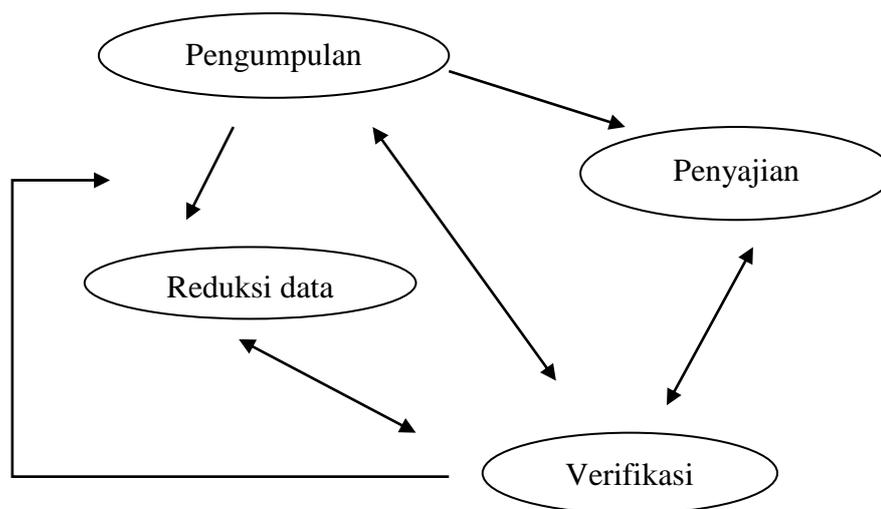
¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 338.

¹² *Ibid.*, 341.

dianggap kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten di lapangan.¹³

Langkah-langkah analisis penelitian dapat dilihat dari bagan berikut.



Dalam analisis data, tahap pertama yang peneliti lakukan setelah pengumpulan data adalah mereduksi data yaitu memilih dan memilah data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas. Setelah itu, data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi disesuaikan dengan kaidah penulisan dan sesuai dengan konteks dan fokus penelitian. Berikutnya, data yang telah disajikan ditarik kesimpulan dan jika data masih belum jenuh, maka diulangi lagi dari tahap pertama.

¹³ Ibid., 345.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah uji kredibilitas data dengan tujuan untuk mengetahui dan membuktikan kesesuaian antara hasil pengumpulan data dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini uji kredibilitas data digunakan untuk menguji nilai-nilai pendidikan multikultural yang diterapkan oleh pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan subjek penelitian baik dari pihak ketua pondok, pengurus, maupun dari santri pondok agar peneliti mendapat informasi sebenar-benarnya dan hasil yang diharapkan peneliti sampai data menjadi jenuh (tidak berubah) mengenai nilai-nilai pendidikan multikultural dipondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan membaca referensi buku, hasil

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 122-123.

¹⁵ *Ibid.*, 124.

penelitian, dan dokumentasi-dokumentasi yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung. Dimana hal ini juga dapat didukung dengan rekaman antara peneliti dan narasumber.

3. Triangulasi

Triangulasi ini dilakukan dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data, dimana triangulasi sumber dilakukan kepada santri, pengurus, dan ketua pondok Mamba'ul Ma'arif. Maka dengan triangulasi sumber ini dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari lapangan sama atau tidak. Jika data yang diperoleh berbeda, maka data tersebut belum bisa dinyatakan sebagai data yang kredibel.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Djunaidi Ghony dan Fauzan AlManshuri mengutip pendapat dari Lexy J. Moleong menyatakan bahwa tahapan penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan analisis data.¹⁷

1. Tahap pra-lapangan, pada tahap ini terdiri dari enam kegiatan yang harus dilakukan peneliti, diantaranya: menyusun rancangan penelitian, memilih dan menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan

¹⁶ Ibid., 127.

¹⁷ Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshuri, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.

penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih informan, dan menyiapkan dan menyediakan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini dilakukan ketika peneliti memasuki lapangan, di antara kegiatannya adalah sebagai berikut: mempersiapkan diri dan memahami latar penelitian, mengumpulkan data, mencatat hasil pengumpulan data.
3. Tahap analisis data, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: analisis data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna, dan kegiatan terakhir yang dilakukan adalah menyusun hasil penelitian dan evaluasi serta perbaikan.